

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, SEPTEMBER 2012

SELDA HURAI DA

PERBANDINGAN DAYA TERIMA MAKANAN LUNAK PADA PASIEN PASCA BEDAH DI RUMAH SAKIT PEMERINTAH DAN RUMAH SAKIT NON PEMERINTAH

x, VI Bab, 97 Halaman, 8 Tabel, 10 Gambar.

Latar Belakang: Kemampuan pasien dalam menerima atau daya terima pasien terhadap makanan yang disajikan di rumah sakit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi asupan zat gizi pasien.

Tujuan: Mengetahui perbandingan daya terima makanan lunak pada pasien pasca bedah di rumah sakit pemerintah dan rumah sakit non pemerintah.

Metode Penelitian: Bersifat deskriptif analitik, desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pasien pasca bedah dengan diet makanan lunak yang di rawat di RSPAD dan RSPI. Sampel adalah 60 responden yang terbagi menjadi dua, yaitu 30 responden pasien RSPAD dan 30 responden pasien RSPI. Daya terima pasien di kedua RS dievaluasi dengan menggunakan uji statistik *t test independent*.

Hasil: Rata-rata asupan energi pasien di RSPAD sebesar (876.04 ± 259.69) , sedangkan di RSPI (1403.27 ± 289.64) . Asupan protein di RSPAD sebesar (38.19 ± 10.82) , sedangkan di RSPI (62.11 ± 13.68) . Asupan lemak di RSPAD sebesar (34.81 ± 9.73) , sedangkan di RSPI (45.21 ± 14.68) dan untuk asupan karbohidrat di RSPAD sebesar (107.06 ± 33.34) , sedangkan di RSPI (187.91 ± 37.49) . Ada perbedaan yang bermakna antara asupan energi dan zat gizi makro di rumah sakit negeri dan rumah sakit swasta ($p < 0.05$).

Kesimpulan: Pemberian makanan lunak di rumah sakit harus lebih bervariasi lagi, agar kebutuhan asupan makan pasien dapat terpenuhi.

Daftar Bacaan : 45 (1989-2012)